

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan dari penelitian ini ialah bahwa pemahaman konsep siswa mengenai bahan pengawet pada makanan yang dihubungkan dengan sistem organ pencernaan memperlihatkan hasil yang cukup baik, dilihat dari beragam konsep yang siswa berikan dan persentase kebenaran konsep yang diperlihatkan oleh siswa yang tinggi. Selain itu, Pemahaman konsep siswa memperlihatkan hasil rata-rata kategori miskonsepsi setelah pembelajaran dilakukan mengalami penurunan.

Kemampuan penalaran siswa SMPN 28 Bandung memperlihatkan hasil peningkatan ke arah yang lebih baik setelah pembelajaran dilakukan. Ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran dikategorikan berhasil. Level komponen penalaran sebagian besar siswa SMP Negeri 28 Bandung menunjukkan level 3 dimana para siswa sudah mampu memberikan argumentasi dalam bentuk 3 komponen penting seperti *claim*, *data* dan *warrant*. Sedangkan hasil temuan koherensi penalaran siswa memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa tergolong memberikan penalaran yang kurang koheren.

Dasar pengambilan keputusan yang siswa berikan mengenai penggunaan bahan pengawet sebagian besar menunjukkan peningkatan dari intuitif menjadi rasional setelah pembelajaran penalaran dilakukan. Hal ini memperlihatkan bahwa pertimbangan siswa dalam mengambil keputusan memperlihatkan kemajuan, dari yang sifatnya subjektif menjadi lebih penuh pertimbangan dan logis. Sedangkan, untuk pengambilan keputusan dalam menyikapi makanan yang mengandung bahan pengawet di kehidupan sehari-hari seperti kantin sekolah, siswa cenderung menunjukkan kategori empiris baik sebelum maupun setelah pembelajaran. Hal ini dikarenakan pengalaman pribadi menjadi peran sentral dari pengambilan keputusan siswa mengenai masalah di lingkungan sehari-hari.

Sedangkan, hasil dari hubungan pemahaman dan penalaran siswa dalam pengambilan keputusan menunjukkan kategori baik dimana pengambilan keputusan siswa didasarkan pada pemahaman dan penalaran.

B. Saran

Saran dan rekomendasi untuk penelitian ini agar lebih baik kedepannya ialah jangka waktu pelatihan untuk guru profesional mengenai pembelajaran penalaran lebih diperbanyak. Selain itu, kekurangan dari penelitian ini salah satunya ialah waktu pembiasaan pembelajaran yang terbatas sehingga masih banyak siswa yang belum terbiasa bernalar.

Penelitian ini hanya memperlihatkan kemampuan penalaran, pemahaman konsep dan pengambilan keputusan masing-masing, akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya menganalisis hubungan ketiga kemampuan tersebut lebih lanjut.

Penelitian ini disarankan pula dilakukan di SD dan SMA untuk memperlihatkan hasil yang lebih beragam khususnya di bidang penalaran dan pemahaman konsep mengenai bahan pengawet yang dihubungkan dengan sistem organ pencernaan.